

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM *PARASITE* VERSI NEGARA INGGRIS

A'yun Nikmatu Shalekhah¹, Martadi²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email : ayunshalekhah16021264051mhs@unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email : martadi@unesa.ac.id

Abstrak

Poster film merupakan salah satu media untuk mempromosikan sebuah film. *Parasite* adalah salah satu film asal Korea Selatan dan film non bahasa Inggris pertama yang berhasil membawa pulang penghargaan Oscar di acara Academy Award ke-92. Kesuksesan tersebut membuat film *Parasite* dirilis ulang di berbagai negara salah satunya Inggris. Menandai perilisannya, dibuatlah poster baru yang berbeda. Poster yang didesain oleh La Boca studio ini terlihat unik dengan objek-objek acak bertebaran di beberapa ruangan. Tujuan penelitian ini yaitu menemukan makna dibalik poster film *Parasite* versi negara Inggris. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes guna membedah tanda-tanda menggunakan sistem denotasi, konotasi dan mitos. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa objek yang merepresentasikan dua keluarga yang berlatar ekonomi berbeda dalam film. Tanaman bonsai dan anjing putih merepresentasikan keluarga Park yang kaya sedangkan Kloset dan *Landscape stone* merepresentasikan keluarga Kim yang miskin. Beberapa objek merepresentasikan adegan-adegan yang terjadi di dalam Film *Parasite* yakni tenda, sepasang mata, kode morse, sepasang kaki dan tangga.

Kata Kunci : Semiotika, Roland Barthes, Poster Film, *Parasite*

Abstract

Movie posters are a medium to promote a film. Parasite is one of the South Korean films and the first non-English language film to win an Oscar at the 92nd Academy Award. This success made the film Parasite re-released in various countries, one of which was England. To mark its release, a new poster was created that was different. This poster designed by La Boca studio looks unique with random objects scattered in several rooms. The purpose of this research is to find the meaning behind the English version of the Parasite film poster. This study uses Roland Barthes' semiotic theory to dissect signs using a system of denotation, connotation and myths. The research method used is a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that there are several objects that represent two families with different economic backgrounds in the film. The bonsai plant and white dog represent the rich Park family while the Toilet and Landscape stone represent the poor Kim family. Several objects represent scenes that occur in Parasite Film, namely a tent, a pair of eyes, Morse code, a pair of legs and a ladder.

Keywords : *Semiotic, Roland Barthes, Poster, Film, Parasite*

PENDAHULUAN

Korea Selatan merupakan negara maju dengan industri kreatif sebagai salah satu penyumbang besar pendapatan negara (Amir, 2018). Mulai dari K-pop, Drama hingga film. *Parasite* merupakan salah satu film Korea Selatan *genre comedy drama thriller* yang disutradarai Bong Joon Ho rilis pada 21 Juni 2019 di Korea Selatan. *Parasite* mulai dibicarakan ketika film ini memenangkan penghargaan tertinggi Palm D'or pada ajang Festival Film Cannes tahun 2019. Film *Parasite* juga mencetak pendapatan global 165 juta USD dengan biaya produksi yang terbilang kecil 11 juta USD (McClintock, 2020). Di tahun berikutnya *Parasite* menyabet 4 piala Oscar (*Academy Award*) dengan kategori *Best Director*, *Best Original Screen Play*, *Best International Feature Film* dan yang paling menarik *Best Picture* (Film terbaik). Fakta menarik lainnya Film *Parasite* merupakan film non bahasa Inggris pertama dalam kurun waktu 92 tahun terakhir yang memenangkan penghargaan utama tersebut (*best Picture*) dan di Indonesia sendiri Film *Parasite* didapuk menjadi Film Korea Selatan terlaris di Indonesia (CNNIndonesia, 2019).

Film *Parasite* bercerita tentang kisah sebuah keluarga miskin pengangguran yang berusaha mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan satu anggota keluarganya yang diberi kesempatan bekerja di sebuah rumah orang kaya, perlahan seluruh anggota keluarga tersebut berhasil mendapat pekerjaan di dalam rumah tersebut dengan menghalalkan segala cara. Film *Parasite* mengangkat tema kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin sehingga seluruh lapisan masyarakat bisa terhubung dan turut merasakan apa yang dialami oleh para pemain dan peristiwa yang terjadi di dalam film yang disutradarai oleh Bong Joon Ho ini

Mempromosikan sebuah film dapat dilakukan dengan membuat berbagai macam bentuk media promosi salah satunya poster. Poster film merupakan media komunikasi visual yang bisa menyampaikan informasi kepada calon penonton tentang gambaran umum dari suatu film. Poster film juga berfungsi untuk tujuan komersial (Limatoro, 2013). Poster Film *Parasite* yang akan diteliti merupakan poster yang dibuat untuk perilisan film *Parasite* di Inggris. didesain oleh

La Boca studio, keunikan poster ini adalah desain yang sangat berbeda dari poster asli film *Parasite*. Desain asli poster film ini menggunakan beberapa objek dan figur para pemain yang menatap kamera dengan berbagai pose. Desain poster tersebut diadaptasi oleh beberapa negara seperti Amerika Serikat, Vietnam, Republik Ceko, Hungaria, Rusia dan Yunani.

Berbeda dengan negara lain untuk menandai perilisan Film *Parasite* di Inggris, pada tanggal 7 Februari 2020 Distributor Film *Curzon Artificial Eye* bekerja sama dengan La Boca studio meluncurkan poster dengan desain dan ilustrasi yang menarik. Poster tersebut memiliki detail-detail tersembunyi yang sekilas terlihat acak namun jika dilihat lebih dalam menyimpan berbagai makna.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Analisis semiotika pada poster film *Parasite* versi negara Inggris sedangkan, tujuan dari penelitian artikel ilmiah ini, untuk menganalisis dan menggali makna-makna dibalik tanda yang terdapat pada poster film *Parasite*.

METODE PENELITIAN

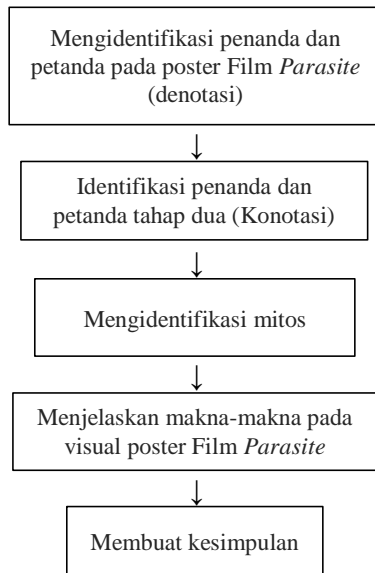
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif deskriptif digunakan peneliti yang tertarik pada proses pemaknaan, pemahaman yang diambil dari kata-kata atau gambar.

Dalam menganalisis makna yang terdapat pada poster film *Parasite* versi negara Inggris ini digunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pisau bedah. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Teori semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Barthes lalu melanjutkan dengan mengembangkan teori tersebut yang dikenal dengan istilah *two order of signification* (denotasi, konotasi) dan mitos.

Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi dan studi kepustakaan. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung poster film *Parasite* sedangkan teknik studi kepustakaan dilakukan dengan studi pada

buku, jurnal, skripsi, website yang terkait dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dari poster film *Parasite* yang dirilis oleh La Boca Studio Inggris. Data sekunder diambil dari buku, jurnal, skripsi dan website yang dianggap relevan.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :



KERANGKA TEORITIK

Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani yang berarti tanda (Pradopo, 1998). Semiotika merupakan ilmu tentang tanda (Tinarbuko, 2003). Bermula dari bidang bahasa, cabang ilmu semiotika berkembang ke bidang seni dan juga desain. Ide dasar semiotika adalah pesan dan kode (Mudjijanto & Nur, 2013).

Semiotika merupakan ilmu yang membahas tentang tanda juga masih terlalu luas sebab ada beberapa tokoh pemikir semiotika seperti: Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Peirce, Hjelmslev, Umberto Eco dan Roland Barthes (Pradoko, 2015). Setiap teori semiotika dari beberapa tokoh memiliki konsep yang berbeda (Zikrillah, & Sa'dudin, 2009).

Semiotika Roland Barthes

Salah satu tokoh pemikir semiotika yaitu Roland Barthes. Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Hal tersebut dapat

dibuktikan dari teori semiotika Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure (Haryono & Dedi, 2017). Teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Roland Barthes lalu melanjutkan dengan mengembangkan teori tersebut yang dikenal denotasi, konotasi dan mitos.

1. <i>Signifier</i> penanda	2. <i>Signified</i> petanda
3. <i>Denotative Sign</i> Tanda Denotatif	
4. <i>Conotative signifier</i> Penanda Konotatif	5. <i>Conotative Signified</i> Petanda Konotatif
6. <i>Conotative Sign</i> Tanda konotatif	

Gambar 1. Teori semiotika Roland Barthes

Denotasi adalah makna harfiah atau makna sebenarnya merupakan makna yang ditangkap oleh pancaindra manusia. Konotasi merupakan tingkatan kedua yang memunculkan makna implisit atau makna tidak pasti yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan. Mitos merupakan bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya. (Dewi, & Riris, 2020)

Poster Film

Pada prinsipnya poster merupakan suatu gambar yang di desain sehingga dapat menarik perhatian, menggunakan sedikit kata, dan dicetak di kertas yang ditempelkan pada tempat umum (Zanu, 2008 dalam Purba, 2019). Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut (Sanjaya, 2012). Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85), poster merupakan gambaran yang digunakan untuk menyampaikan pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar. Poster adalah salah satu media untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Dalam hal perfilman, poster merupakan media komunikasi visual yang bisa menyampaikan informasi kepada calon penonton tentang gambaran umum dari suatu film.

Selain menggunakan teori di atas penelitian ini juga mengambil referensi dari beberapa

penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama, laporan skripsi oleh H. Abyadhi (2020) berjudul “Analisis denotatif dan konotatif pada poster film Bulan Terbelah di Langit Amerika menggunakan teori semiotika Roland Barthes”. Penelitian ini membahas menganalisis tanda yang ada dalam poster film Bulan Terbelah di Langit Amerika yang menggunakan teori Roland Barthes. Penelitian ini dianggap relevan karena menggunakan teori semiotika yang sama dengan objek poster film.

Penelitian kedua yaitu artikel Widya Nirmalawati (2018) berjudul “Semiotika Horor dalam Poster Film”. Penelitian ini membahas tentang pemaknaan tanda-tanda pada poster film horor baik dalam maupun luar negeri lalu dibandingkan dan ditemukan persamaan dan perbedaan elemen-elemen yang ada. Penelitian menggunakan teori semiotika Charles S. Peirce. Penelitian ini dianggap relevan karena penelitian ini menganalisis elemen-elemen yang ada dalam poster film menggunakan teori semiotika.

Penelitian ketiga, *Jurnal Edukasi* oleh J. Tamara (2020) yang berjudul “Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster UNICEF”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dibalik tanda-tanda yang terdapat pada 10 poster Kampanye milik UNICEF. Penelitian ini dirasa cukup relevan karena objek yang dikaji sama yaitu berupa poster dan juga menggunakan teori semiotika yang sama.

Dan penelitian yang terakhir oleh Fakhri Uzair (2018) berjudul “Kesenjangan Sosial dalam Iklan Meikarta Versi : Aku Ingin Pindah Ke Meikarta”. Penelitian ini membahas tentang kesenjangan sosial yang terdapat pada Iklan Meikarta. Penelitian ini dianggap cukup relevan karena mempunyai fokus yang sama yaitu kesenjangan sosial.

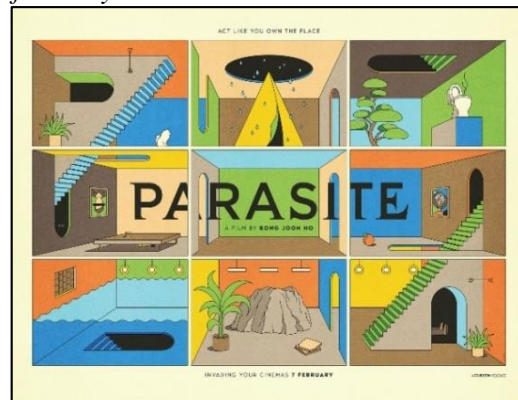
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Karya

La Boca Studio merupakan studio desain independen spesialisasi ilustrasi dan *image-making*. Berlokasi di London Inggris yang didirikan oleh Scot Bendall, karya-karya La Boca Studio antara lain desain poster film, poster kampanye, poster iklan, *cover* buku, *cover* album, *cover* majalah, desain baju dan masih banyak lagi. Poster film *Parasite* yang

didesain oleh Laboca Studio berbentuk ilustrasi dengan menggunakan 10 warna utama.

Poster Film *Parasite* versi negara Inggris ini terlihat berbagai macam objek yang tersebar di 9 ruangan. Mulai dari ruangan pojok kiri atas poster, terlihat 1 pot tanaman, 1 anjing putih, 1 anak panah, 1 tangga dan 1 lorong. Ruangan kedua terdapat 1 tenda berwarna kuning dengan titik-titik air. Ruangan ketiga 1 tanaman berbentuk pohon, 1 kloset dan 1 lorong bertangga. Pada ruangan keempat terlihat 1 lukisan, 1 buah persik, tangga. Pada ruangan kelima tidak terdapat beda apa pun namun diisi dengan tulisan *PARASITE a film by Bong Joon Ho*. Tulisan ini terdapat pada 3 ruangan sekaligus ruangan keempat, kelima dan keenam. Pada ruangan keenam, terdapat 1 lukisan manusia dengan bata tertutup, 1 gelas, 1 meja, 1 piala, 1 tangga, 1 sepasang mata. Ruangan ketujuh terlihat air menggenangi seluruh ruangan. Terdapat 1 jendela, 1 tangga, 3 buah lampu berbentuk bulat. Ruang kedelapan terlihat 1 tanaman pot, 1 batu, 1 tumpukan kotak persegi, 3 lampu berbentuk persegi panjang berwarna putih. Pada ruangan kesembilan terdapat 3 lampu berbentuk bulat, 1 tangga, 1 pasang kaki, 1 tanaman pot, 1 anak panah. Total keseluruhan objek pada poster ini yaitu ada 34 objek. Pada bagian atas poster terdapat tulisan “*act like you own the place*” sedangkan pada bagian bawah poster terdapat tulisan “*invading your cinemas in 7 february*”.



Gambar 2. Poster Film *Parasite* Versi Inggris oleh La Boca Studio

(Sumber : <http://site.laboca.co.uk/Parasite>)

2. Analisis Formal

Beberapa unsur visual yang terdapat pada film ini yaitu warna, tipografi dan *point of interest*.

Dalam poster ini terdapat 10 warna yang mendominasi :

#dac9a0	#292b20	#e0a033	#3894ce
#6d5949	#fafbd6	#7e8659	#a7b755
#a47f51	#91d5e1		

Gambar 3. Warna pada poster

Dapat dilihat bahwa warna yang digunakan mengarah ke warna pastel. Pemilihan warna tersebut kemungkinan mengacu pada salah satu *genre* pada film Parasite yaitu *genre comedy*. Pemilihan warna juga kemungkinan mengikuti ciri khas atau *style* dari La Boca Studio itu sendiri.

Selanjutnya terdapat 5 tipografi pada poster. Tipografi pertama terletak pada bagian atas poster bertuliskan “ACT LIKE YOU OWN THIS PLACE” yang merupakan slogan/tagline menggunakan keluarga font sans serif. Kemudian terdapat *logotype* film Parasite yang juga berperan sebagai *point of interest* dari poster film ini. Selanjutnya terdapat kalimat ” A FILM BY BONG JOON HO” menggunakan tipografi dari keluarga sans serif. Pada bagian tengah bawah poster terdapat kalimat “INVADING YOUR CINEMAS 7 FEBRUARY” menggunakan tipografi keluarga sans serif. Pada bagian pojok poster terdapat tulisan “A CURZON RELEASE” menggunakan tipografi keluarga font sans serif.

3. Interpretasi

Analisis Semiotika

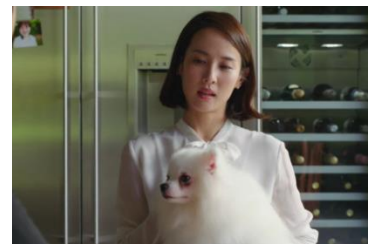
Analisis semiotika pada Poster Film *Parasite* versi Inggris akan membahas Objek-objek yang terdapat pada poster dan selanjutnya mencari makna konotasi denotasi serta mitos sesuai dengan semiotika Roland Barthes berbentuk tabel dengan penjelasan deskriptif berupa paragraf. Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa objek yang

dianggap ikonik dan dapat mewakili objek-objek yang lain.

Tabel 1. Anjing Pada Poster



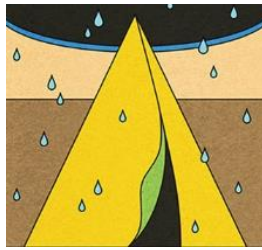
Denotasi	Anjing berwarna putih jenis Pomeranian
Konotasi	Jenis anjing yang tergolong mahal
Mitos	Anjing Pomeranian biasanya dipelihara orang kaya



Gambar 4. Anjing pada adegan film (Sumber : viu.com)

Anjing jenis Pomeranian merupakan jenis anjing yang sangat mudah sekali untuk dilatih sehingga bisa dikatakan penurut. Beberapa orang melihat ini sebagai tambang emas (Mayasaras,2010). Anjing ini sangat diminati salah satunya penampilannya yang begitu menggemaskan dan terlihat selalu ceria. Namun Biaya yang keluar untuk merawat anjing jenis ini tergolong mahal karena anjing Pomeranian sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit. Oleh karena itu seseorang yang memelihara anjing jenis ini adalah orang yang sanggup menanggung seluruh biaya perawatan anjing tersebut, sama seperti film *Parasite*, keluarga Park kaya memiliki 3 anjing salah satunya adalah anjing Pomeranian. Dengan begitu kepemilikan anjing ini menandakan bahwa Keluarga Park merupakan keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi.

Tabel 2. Tenda Pada Poster



Denotasi	tenda berbentuk segitiga kuning di bawah air hujan
Konotasi	Tenda tersebut di letakkan di luar
Mitos	Tenda merupakan tempat tinggal atau rumah bagi pemiliknya

Tenda berbentuk kerucut ini disebut dengan tipi atau teepee. Tipi menurut sejarah digunakan oleh penduduk asli Benua Amerika. Tipi biasanya terbuat dari kulit hewan dan tiang kayu sebagai penyangga sehingga membuat tipi mudah dibongkar pasang memudahkan penduduk asli Amerika yang nomaden.



Gambar 5. Tenda pada adegan film
(Sumber : viu.com)

Penduduk Asli Amerika dikenal mempunyai sejarah yang memprihatinkan yaitu kedatangan Bangsa Eropa ke Benua mereka. Seiring berjalannya waktu tidak terasa penduduk asli Amerika mulai tergusur dari tanahnya sendiri. Dalam film *Parasite* tenda ini dimiliki oleh Park *Da-song* anak laki-laki keluarga Park. Pada adegan film juga terlihat ketika *Da-song* bermain di luar rumah bersama dengan tendanya pada malam hari saat hujan. Ilustrasi pada poster tersebut diambil dari adegan tersebut.



Gambar 6. Tenda pada adegan film
(Sumber : viu.com)

Tabel 3. Kloset pada poster



Denotasi	Kloset berwarna putih yang terletak lebih tinggi dari permukaan
Konotasi	Kloset yang mengeluarkan bau, cenderung kotor dan jorok
Mitos	Orang miskin cenderung digambarkan kotor

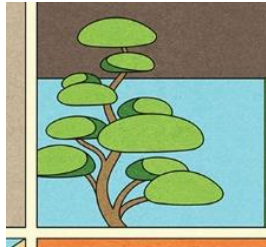


Gambar 7. Kloset pada adegan film
(Sumber : viu.com)

Kriteria daerah kumuh salah satunya yaitu kondisi sanitasi yang rendah (Menno,1994 dalam Simanjuntak, 2013). Kondisi sanitasi yang rendah bisa dilihat salah satunya dari tempat pembuangan kotoran manusia yang tidak baik. Dalam poster di atas, terlihat sebuah kloset yang digambarkan mengeluarkan bau yang tidak sedap menandakan bahwa kloset tersebut memiliki sanitasi yang kurang baik. Dalam film *Parasite* kloset ini berada di tempat tinggal keluarga Kim yang berada di pemukiman yang terlihat kumuh. Kemunculan paling diingat dari kloset ini yaitu

pada adegan kedua anak Kim mencari sinyal Wifi di dalam rumahnya. Adegan yang tidak kalah menarik lagi ketika rumah keluarga Kim kebanjiran, anak perempuan Kim duduk tenang di atas kloset tersebut sambil merokok dengan wajah tersenyum padahal kloset menyemburkan air kotor.

Tabel 4. Tanaman Bonsai pada poster



Denotasi	Tanaman mirip pohon berukuran tidak terlalu besar dengan daun yang dibentuk bulat
Konotasi	Tanaman ini disebut tanaman bonsai tanaman hias
Mitos	Tanaman bonsai biasanya dipelihara orang kaya



Gambar 8. Tanaman pada adegan film
(Sumber : viu.com)

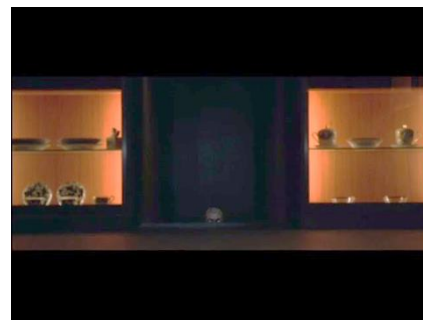
Seni bonsai merupakan sebuah karya seni pembentukan tanaman yang merupakan representasi dari keindahan panorama alam (Teguh,2016 dalam F. Abdullah 2019). Tanaman bonsai biasanya menjadi hobi seseorang atau sebagai media pelepas penat seperti rekreasi. Namun untuk sebagian orang, tanaman bonsai justru digunakan untuk memperlihatkan gaya hidup strata sosial pemilik tanaman bonsai tersebut (F. Abdullah, 2019). Pembuatan tanaman bonsai membutuhkan keahlian tersendiri dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga tanaman ini bisa mencapai harga yang sangat

fantastis dan dicari-cari oleh kolektor tanaman ini. Tanaman bonsai dalam poster ini merupakan tanaman yang ada di halaman rumah keluarga Park (kaya). Sesuai dengan penjabaran di atas tanaman ini menandakan atau menunjukkan strata dan gaya hidup keluarga Park yang kaya.

Tabel 5. Sepasang mata pada poster



Denotasi	Sepasang mata mengamati dari dalam ruangan yang gelap
Konotasi	Seseorang sedang mengintai sesuatu
Mitos	Kegiatan mengintai biasanya dilakukan oleh seseorang yang fokus memperhatikan kepada sebuah objek

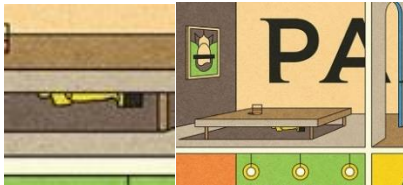


Gambar 9. Adegan mengintai dalam film
(Sumber : viu.com)

Sepasang mata mengintai digambarkan dalam ruangan tersebut menandakan bahwa terdapat seorang di dalam ruangan gelap itu. Seseorang tersebut menjadi pengintai. Dalam film *Parasite*, suami asisten rumah tangga keluarga Park ternyata hidup bersembunyi di ruang bawah tanah rumah keluarga Park. Semenjak istrinya keluar dari rumah tersebut, segala kebutuhannya di bawah tanah tidak dapat terpenuhi sehingga dia harus mengambil makanan ke atas dan selalu saja mengintai kondisi di sekitar kulkas pada

dapur agar tidak terlihat oleh para penghuni rumah Seperti halnya seseorang yang sedang melakukan pengintaian, orang tersebut pasti akan memberi perhatian lebih pada sesuatu yang sedang diintainya (Davesa dkk, 2017).

Tabel 6. Piala Oscar pada poster



Denotasi	Piala emas berbentuk badan manusia
Konotasi	Piala Oscar atau <i>Academy Awards</i> . Penghargaan bergengsi untuk industri film.
Mitos	Film yang masuk dalam nominasi atau bahkan menjadi pemenang piala Oscar pasti film yang layak untuk dikonsumsi.



Gambar 10. Piala oscar
(Sumber : medcom.id)

Kemenangan Piala Oscar dari keberhasilan film *Parasite* ini telah dilansir dalam laman resmi Oscar (oscar.go.com). Pada Academy Awards yang ke 92 tahun 2020 Film *Parasite* memenangkan 4 (empat) Piala Oscar. Empat kategori yang dimenangkan oleh film yang disutradarai oleh Bong Joon Ho diantaranya *Best Picture*, *Directing*, *International Feature Film* serta *Writing (Original Screenplay)*. Tidak hanya memboyong empat kategori tersebut, untuk pertama kalinya film ini menjadi film pertama Korea Selatan yang dapat masuk nominasi Oscar. Negara UK atau United Kingdom atau Inggris merilis Film Pertama *Parasite* pada tanggal 7 Februari 2020 (IMDB). Pada poster promosinya

yang diproduksi oleh La Boca tertulis “*Invading Your Cinemas 7 February*” (site.laboca.co.uk/Parasite) sehingga poster digarap sebelum 7 Februari sedangkan pegelaran piala Oscar diadakan tanggal 9 Februari 2020. Jadi poster ini dirilis sebelum film *Parasite* diumumkan sebagai salah satu pemenang. Sehingga poster ini disebut sebut meramal masa depan yakni *Parasite* berhasil memenangkan beberapa penghargaan. Maka dari itu penempatan piala tersebut terkesan disembunyikan di bawah meja. Bagi pelaku dunia perfilman, sebuah nominasi Oscar menunjukkan munculnya pengenalan terhadap pencapaian (profesionalisme) dan nantinya mungkin dapat menghasilkan penjualan lebih tinggi dan menjadi pilihan film atau film rujukan (Gumbel et al dalam Nelson,2001)

Tabel 7. Kode morse pada poster



Denotasi	Dua jenis lampu yang berbentuk bulat dan persegi panjang
Konotasi	Lampu berbentuk bulat menandakan titik dan lampu persegi panjang menandakan garis. Hal ini menunjukkan unsur sandi morse.
Mitos	Cahaya yang biasa dihasilkan dari senter atau lampu dapat digunakan untuk mengirim sinyal morse.



Gambar 11. Kode morse pada adegan film
(Sumber : viu.com)

Penggunaan kode morse dalam film *Parasite* dilakukan menggunakan bantuan cahaya di mana dalam poster disimbolkan dalam bentuk/jenis lampu. Kode titik (•) dipraktikkan dengan tidak adanya penahanan nyala lampu sedangkan kode garis (-) dilakukan dengan kondisi lampu menyala sedikit lama. Kode pertama yaitu menggambarkan huruf S yang diwakili oleh 3 titik (•••). Kode kedua adalah abjad O yang diwakili oleh 3 garis (- - -) dan kode ketiga adalah abjad S yang diwakili oleh 3 titik (•••). Pada Kode Morse sinyal yang paling umum dan banyak disetujui adalah sinyal SOS, yang mana kode SOS ini digunakan sebagai tanda bahaya dan telah disetujui oleh International Maritime Treaties (Irawan dkk, 2020). Adegan film yang menunjukkan lampu padam dan menyala sebagai tanda untuk memberikan sinyal tersebut disadari oleh peran anak laki-laki kecil (anak pemilik rumah) yang diceritakan adalah anak pramuka. Kode morse yang menggunakan penerangan/senter oleh anak pramuka atau suitan/peluit diteliti oleh Subagjo (Subagjo, dkk dalam Irawan dkk, 2020). Selain pada adegan di atas, kode morse pada lampu terlihat lagi pada adegan di akhir-akhir film di mana Kim yang terkurung di dalam ruang bawah tanah mengirim pesan ke anaknya untuk memberi tahu kondisi Kim sendiri.



Gambar 12. Landscape stone
(Sumber : twimg.com/media/EL9gwOWU4AEikaQ.jpg)

Shamanism merupakan kepercayaan tradisional masyarakat Korea. Ritual *Shamanism* dilakukan dengan pemanggilan dewa. Menurut kepercayaan orang Korea, dewa dapat bersemayam di tempat suci seperti pohon suci, batu, atau tempat pemujaan (Hutajulu, 2015). Batu yang ada pada gambar adalah sebuah metafora dari sebuah bumi (batu itu sendiri) yang bertolak belakang dengan air laut. di dalam film *Parasite* batu itu diberikan oleh teman dari Kiwoo, anak laki-laki miskin karena dipercaya batu itu dapat membawa keberuntungan dan kekayaan pada keluarganya. Metafora tersebut diceritakan dengan usaha Kiwoo (anak laki-laki miskin) yang diwakilkan dengan air yang keluar dari batu dan berusaha masuk ke dalam kehidupan keluarga kaya (air laut), di mana kedua hal tersebut saling bertolak belakang (Nitisati & Sherania, 2017). Berdasarkan artikel berita yang dirilis oleh Patrick Brzeski, jenis batu tersebut adalah *Landscape Stone* (batu landscape) dalam Bahasa Korea adalah *su seok* (수석). Nama populer batu ini dalam Bahasa Inggris adalah *scholars rocks*. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Choi Woo Sik, Salah satu pemeran utama dalam film ini dalam artikel berita yang ditulis oleh Patrick Brzeski (2020), ketika menjelaskan makna dari batu *su seok* merepresentasikan keinginan dari keluarga yang tidak mampu (dalam film), karena mereka mulai menggunakan cara yang curang untuk meningkatkan level (sosial ekonomi) mereka

Tabel 8. Batu pada poster



Denotasi	Batu
Konotasi	Batu dalam rumah adalah memiliki alasan khusus.
Mitos	Batu bisa dijadikan untuk jimat atau kepercayaan tertentu



Gambar 13. *Landscape stone* pada adegan film (Sumber : viu.com)

Landscape stone muncul beberapa kali di dalam film. Adegan pertama yaitu ketika batu ini diberikan oleh teman dari anak laki-laki keluarga Kim. Adegan selanjutnya ketika anak laki-laki Kim mengambil batu tersebut dan membawanya ketika rumah keluarga Kim diterjang banjir. Adegan yang terakhir ketika batu tersebut digunakan suami asisten rumah tangga untuk memukul kepala anak laki-laki keluarga Kim.

Tabel 14. Sepasang kaki pada poster



Denotasi	2 pasang kaki bersepatu
Konotasi	Kaki dari seorang manusia
Mitos	Tubuh manusia yang tergeletak di sembarang tempat biasanya menunjukkan adanya kejadian pembunuhan.



Gambar 14. Sepasang kaki pada poster Asli film Parasite (Sumber : Parasite-movie.com)

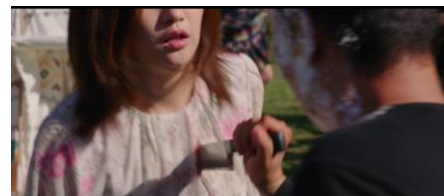
Telah banyak kejadian kriminalitas yang terjadi sehingga menyebabkan korban jiwa. Pada

berita-berita di TV maupun di film mayat yang ditemukan biasa ditutup dahulu menggunakan kain seadanya atau daun pisang



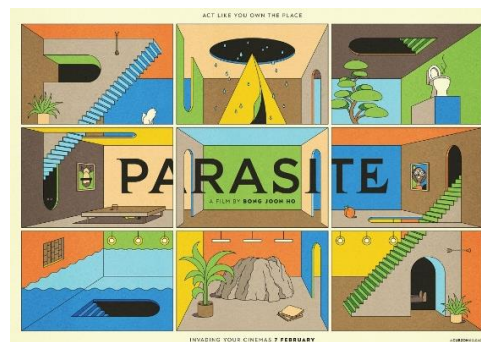
Gambar 15. Adegan pembunuhan pada film (Sumber : viu.com)

Bisa dilihat bahwa sepasang kaki pada poster yang didesain La Boca dengan poster asli berbeda. Pada poster Laboca, sepasang kaki tersebut memakai celana panjang dan bersepatu mirip dengan sepatu laki-laki sedangkan pada asli poster merupakan kaki seorang perempuan. Kemungkinan yang digambarkan pada poster La Boca adalah Pak Park yang dibunuh oleh Pak Kim. Sedangkan sepasang kaki pada poster asli adalah milik anak perempuan keluarga Kim yang dibunuh oleh suami asisten rumah tangga keluarga Park



Gambar 16. Adegan pembunuhan pada film (Sumber : viu.com)

Tabel 10. Tangga pada poster



Denotasi	Tangga
Konotasi	Media atau pijakan untuk menggapai sesuatu yang lebih tinggi

Mitos	Jalan kesuksesan atau posisi yang lebih tinggi
--------------	--



Gambar 17. Tangga pada adegan film (Sumber : Poster Film *Parasite* versi Inggris)

Bagian-bagian dari tangga diantaranya ada 3 komponen yaitu anak tangga, ibu tangga, bordes (*landing*), pegangan tangan (*handrail*) dan bidang pengaman (*balustrade*) (Prasetyo,2018). Gambar tangga yang ada di dalam poster tidak memiliki *handrail* serta *bordes* atau *landing*. Sebuah tangga dapat dikatakan aman dan berguna dijelaskan pada literatur yang juga menjelaskan standar keselamatan terhadap 3 kriteria berikut : geometri pijakan, *handrails* atau pegangan dan kejelasan keberadaan tangga (Pauls,2013 dalam Karen&Edward,2016). Dalam arti lain, jika tangga yang seperti diilustrasikan digunakan oleh seseorang, maka seseorang tersebut bisa saja dalam bahaya atau bisa diartikan orang tersebut sengaja untuk menaiki tangga (meraih posisi tertinggi) meskipun dengan cara yang tidak aman (tidak ada *handrail*). Jika penjelasan sebelumnya dihubungkan dengan film *Parasite*, maka subjek yang menaiki tangga tersebut adalah keluarga Kim miskin dan proses dalam menaiki posisi yang lebih tinggi dengan cara tergesa-gesa dan berbahaya adalah penggambaran di mana keluarga Kim tersebut mengambil alih semua posisi pekerja yang ada di dalam rumah tersebut dengan cara licik tanpa menyadari dampak dari kesalahan-kesalahan yang dibuat. Sementara pijakan atau media itu sendiri adalah keluarga kaya Park.

Tangga merupakan objek yang juga paling sering muncul pada film *Parasite*. Tangga juga ditemukan di beberapa lokasi seperti di jalan menuju rumah keluarga Kim, di dalam rumah keluarga Park mempunyai 3 tangga yang pertama tangga saat jalan masuk ke rumah, tangga untuk menuju ke lantai dua dan tangga untuk menuju ke ruang bawah tanah.

Tabel 11. “*Act like you own the place*” pada poster



Denotasi	Kalimat menggunakan bahasa Inggris “ <i>Act like you own the place</i> ”
Konotasi	Kalimat ini berarti “bertingkah seperti Anda pemilik tempat ini”
Mitos	Bertingkah seakan milik sendiri merupakan hal yang tidak baik untuk dilakukan

Sama seperti artinya, bertingkah seperti Anda pemilik tempat ini, merujuk pada cerita dalam film *Parasite* sendiri. Yang dimaksudkan bertingkah di sini yaitu keluarga Kim yang lama kelamaan bertingkah seenaknya seperti rumah sendiri di rumah keluarga Park ketika Keluarga Park tidak berada di rumah. Beberapa adegan menunjukkan hal tersebut. Adegan di mana saat keluarga Kim pergi meninggalkan rumahnya untuk berpiknik di luar kota untuk merayakan ulang tahun anaknya. Keluarga Kim dengan anaknya langsung menguasai rumah keluarga Park. Bermain di halaman rumah, bersenda gurau di ruang tamu, mandi di kamar mandi serta tidur di tempat tidur.

4. Evaluasi

Poster film *Parasite* versi negara Inggris yang didesain oleh La Boca mempunyai berbagai macam makna. Diantara makna-makna tersebut ada yang memunculkan representasi kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi antara Keluarga Park kaya dan keluarga Kim yang miskin. Tanaman bonsai dan anjing putih di dalam poster merupakan representasi dari keluarga Park kaya di mana tanaman bonsai dan anjing putih merupakan objek yang mahal harganya sehingga menjadi tanda yang bisa mewakili keluarga Park. Sedangkan kloset yang bau merupakan

representasi kondisi rumah keluarga Kim yang bertempat di pemukiman kumuh. *Landscape stone* juga menjadi tanda untuk keluarga Kim yang mengharapkan keberuntungan. Objek-objek di luar yang disebut di atas merupakan objek yang mewakili untuk menggambarkan beberapa adegan yang ada di Film *Parasite*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis adalah berbeda dengan poster asli film *Parasite*, poster film yang didesain oleh La Boca Studio menggambarkan adegan-adegan ikonik melalui berbagai objek yang terdapat pada poster dengan begitu Poster film ini merupakan gambaran umum dari film *Parasite* itu sendiri.

Saran untuk peneliti yang ingin meneliti dengan metode ingin agar melakukan penelitian lebih dalam sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengerti makna- makna yang ingin disampaikan khususnya pada media poster. penulis juga berharap ke depannya analisis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan juga dapat membantu pelajar yang ingin membuat analisis serupa sebagai referensi.

REFERENSI

Amir, K (2021 Januari 17). How Korea Is Transforming Into A Creative Economy. Diunduh tanggal 15 Desember 2020) Dari The Culture And Creativity : <https://www.culturepartnership.eu/en/article/how-korea-is-transforming-into-a-creative-economy>

Abdullah, F (2019). "Perancangan Informasi Seni Bonsai Melalui Media Motion Graphic". *Universitas Komputer Indonesia*

Barthes, R. (2004). Mitologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Brzeski, P (2020). "Bong Joon Ho Reveals the Significance of 'Parasite's' Scholar Stone. Diunduh tanggal 15 Desember 2020. Dari Hollywood Reporter : <https://www.hollywoodreporter.com/news/bong-joon-ho-reveals-significance-parasites-scholar-stone-1265811>

CNN Indonesia, (2019 Juli 8). 'Parasite' Diumumkan Jadi Film Korea Terlaris di

Indonesia. Diunduh tanggal 5 Oktober 2020. Dari CNN Indonesia : <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20190708120731-220-410100/Parasite-diumumkan-jadi-film-korea-terlaris-di-indonesia>

Creswell, John. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods. Approaches: Fourth edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications

Dewi, k (2020). "Makna Semiotik Hinakazari dalam Budaya Jepang". *Skripsi Universitas Jendral Sudirman*

Dove, S (2020 Februari 10). *Parasites win 4 Oscars and Make History*. Diunduh tanggal 31 Desember 2020. Dari Oscar : <https://oscar.go.com/news/winners/Parasite-wins-4-oscars-and-makes-oscar-history>

Haryono, S (2017). "Identitas Budaya Indonesia Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi Temukan Indonesiamu". *Jurnal Komunikasi Acta Diurna*. Vol 13, No. 2

Hutajulu, D (2015). "Shamanisme : Kepercayaan Tradisional Masyarakat Indonesia". *Makalah Universitas Indonesia*

IMDB, (2019 Juni 24). *Gisaengchung* (2019). Diunduh tanggal 28 Desember 2020. Dari IMDB : <https://www.imdb.com/title/tt6751668/>

Irawan, Y (2020). "Morse Code Receiver On Invisible Light Using Background Subtraction Method". *Journal Robotic and Control (JRC)*. Vol 2, No 4

Kim, K (2016). "An evaluation of stairway designs featured in architectural record between 2000 and 2012". *International Journal of Architectural Research*. The State University of New York

Laboca (2020). *Parasite* (Dir. Bong Joon Ho). Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2020. Dari Laboca : <http://site.laboca.co.uk/Parasite>

Limantoro, San. 2019. Analisis Kemiripan Tanda Visual Poster Film Horor Indonesia Terhadap Poster Film Luar Negeri,

Mayasaras, N. (2010). "Desain Interior Solo Dog Community Center Di Surakarta (Dengan Pendekatan Karakteristik Anjing Sebagai

- Tema)”. *Skripsi Universitas Negeri Sebelas Maret*
- McClintock, P (2020 April 2). Oscars Box Office: 'Parasite' Feasts on Younger Moviegoers Diunduh tanggal 2 Oktober 2020. Dari The Hollywood Reporter : <https://www.hollywoodreporter.com/news/oscars-box-office-younger-moviegoers-feast-Parasite-1272951>
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Mudjiyanto, B (2013). “Semiotics In Research Method of Communication”. *Jurnal Pekomnas*.
- Nitisari, D (2020). “An Analysis Of Verbal And Non-Verbal Elements In Parasite Movie: A Semiotic Study”. *Skripsi Universitas Gunadarma*
- Nirmalawati, W (2008). “Semiotika Horor Dalam Poster Film”. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol 2, No 2
- Pradoko, A (2015). “Semiotika Guna Penelitian Objek Kebudayaan Material Seni”. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni Imaj*. Vol 13, No 2
- Prasetyo, E (2018). “Studi Kualitas Tangga Gedung Bertingkat Kampus I Universitas Muhammadiyah Semarang”. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*
- Purba, J (2019). “Pengaruh Penggunaan Model Open Ended Problem Terhadap Kemampuan Menulis Slogan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2019/2020”. *Skripsi Universitas HKBP Nommensen*
- Sanjaya, W (2012). Media Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta:Kencana Prenadia Media Group, 2012), hlm.162
- Simanjuntak, A. (2013). “Strategi Bertahan Hidup Penghuni Pemukiman Kumuh (Studi Kasus di Bantaran Rel Kereta Api Kelurahan Tegal Sari Mandala II Medan)”. *Skripsi Universitas Negeri Medan*
- Tamara, J (2020). “Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. Vol 3, No 2
- Tinarbuko, S (2003). “Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komunikasi Visual”. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*. Vol 5, No 1
- Uzair, F. (2018). “Kesenjangan Sosial Dalam Iklan Meikarta Versi : Aku Ingin Pindah Ke Meikarta (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. *Student Journal of Communication*. Vol 1, No 1
- Zikrillah, A (2009). “Kajian Semiotika Poster Kegiatan Frankfurt 63rd International Motor Show 2009”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Orasi*.